

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di ketahui dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini variabel-variabel yang di analisis adalah luas lahan, umur tanaman, jumlah pohon, jumlah tenaga kerja, modal pupuk, biaya ethrel dan biaya asam semut yang diperkirakan mempengaruhi hasil pendapatan usahatani karet di desa Danau Sarang Elang.

#### **B. Metode Pengambilan Sampel**

##### **1. Penentuan Daerah Penelitian**

Pemilihan daerah penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive* yaitu pengambilan sampel daerah berdasarkan kesengajaan berdasarkan ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang kuat dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Lokasi penelitian yang di pilih adalah desa Danau Sarang Elang kecamatan Jambi Luar Kota kabupaten Muaro Jambi provinsi Jambi dengan pertimbangan di desa tersebut masyarakatnya melakukan kegiatan usahatani karet yang paling luas di kecamatan Jambi Luar Kota. Dijelaskan pada tabel beriku:

Table 4. Luas Perkebunan Karet di Jambi Luar Kota 2017.

Nama Desa/Kelurahan	Luas Perkebunan Karet /Ha
Kel, Pijoan	527
Muaro Pijoan	351
Simp. Sei. Duren	25
Sungai Duren	130
Pematang Jering	473
Mendalo Darat	20
Penyengat Olak	10
Senaung	18
Kedemangan	*
Rengas Bandung	11
Sembubuk	*
Mendalo Laut	3
Sarang Burung	59
Danau Sarang Elang	1211
Simpang Limo	*
Sungai Bertam	1153
Muhajirin	620
Maro Sebo	200
Medalo Indah	5
Pematang gajah	162

Sumber: Kantor Badan Pelatihan Pertanian Jambi Luar Kota 2017

## 2. Penentuan sampel

Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 45 responden yang memiliki umur tanaman 10-15 tahun. Jumlah petani yang ada di desa Danau Sarang Elang sebanyak 93 petani. Dalam menentukan responden sebanyak 45, teknik *simple random sampling* yang digunakan dengan cara mengundi dan memilih sebanyak 45 nama petani secara acak.

## C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan jenis data primer dan jenis data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan dengancara pengambilan data secara langsung bertemu dengan petani (responden) yang sedang melakukan usahatani tanaman karet. Pengambilan data menggunakan metode wawancara dan kuesioner metode ini akan mempermudah dalam mendapatkan data.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari pihak kedua seperti lembaga dan data yang diperoleh tidak perlu diolah kembali. Data tersebut dapat langsung di gunakan. Data sekunder ini diperoleh dari data desa Danau Sarang Elang dan Tengkulak karet.

## **D. Asumsi Dan Pembatasan Masalah**

Asumsi:

1. Tingkat pengetahuan petani dianggap sama.
2. Hasil produksi karet terjual semuanya.
3. Bibit tanaman karet bantuan dari pemerintah.

Pembatasan masalah:

1. Data penelitian yang diambil merupakan usahatani karet yang memiliki tanaman karet dengan umur 10-15 tahun.
2. Data yang di ambil adalah data penghasilan 1 tahun terakhir, bulan Januari sampai Desember 2017.

### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah penjelasan dari tiap-tiap variabel secara jelas, lengkap dan terperinci. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Usahatani karet adalah usaha dalam bidang pertanian, membudidayakan tanaman karet sebagai komoditas utama. Dan hasil dari tanaman karet yang berupa lateks dapat dijual dan di gunakan untuk bahan baku industri yang di kelola oleh pabrik.
2. Luas lahan adalah seberapa besar lahan yang di kelola oleh pengelola usahatani karet. Dinyatakan dalam satuan hektar (Ha).
3. Umur tanaman adalah umur pada tanaman karet yang di kelola petani. Dinyatakan dalam satuan tahun (Th).
4. Jumlah pohon adalah jumlah pohon yang ada di satu lahan yang di miliki petani. Dinyatakan dalam satuan pohon (unit).
5. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang mengelola suatu usahatani karet. Dinyatakan dalam satuan (HKO).
6. Modal Pupuk adalah biaya yang di dikeluarkan oleh petani untuk membeli pupuk. pupuk di gunakan untuk meningkatkan hasil lateks pada tanaman karet. Dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
7. Biaya Ethrel adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat yang di gunakan untuk meningkatkan hasil lateks secara cepat dan dengan penggunaan yang mudah. Dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).

8. Biaya asam semut adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat pengental lateks. Dinyatakan dalam satuan (Rp).
9. Regresi berganda adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel dengan variabel bebas yang digunakan lebih dari satu buah.
10. Penerimaan (*Benefit*) adalah hasil produksi karet per kg dikalikan oleh harga yang telah ditentukan oleh pengepul, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
11. Pendapatan (*net revenue*) adalah hasil penerimaan di kurangi dengan biaya total eksplisit. Dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui berapa pendapatan yang di terima oleh usahatani dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet yaitu dengan mengelola data yang diperoleh dan menyederhanakan dalam bentuk tabulasi kemudian di olah dengan cara komputersasi dengan menggunakan *software Microsoft excel* dan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) kemudian data di interpretasi secara deskriptif.

##### **1. Biaya**

Untuk mendapatkan total biaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TC_{\text{eksplisit}} + TC_{\text{implisit}}$$

Keterangan : TC = *Total Cost* (Total Biaya)  
 TCeksplisit = *Total Cost eksplisit* (Total Biaya eksplisit)  
 TCimplisit = *Total Cost Implisit* (Total Biaya implisit).

## 2. Penerimaan

Dalam mendapatkan Penerimaan usahatani menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan : TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)  
 Q = Jumlah Produk  
 P = Harga Tiap Satuan Produk

## 3. Pendapatan Usahatani

Penelitian ini untuk mendapatkan pendapatan usahatani karet menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan : NR = *Net Revenue* (Pendapatan)  
 TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)  
 TEC = *Total Cost Eksplisit* (Total Biaya Eksplisit)

## 4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil pendapatan usahatani karet di desa Danau Sarang Elang. Variabel yang ada pada penelitian variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen (Y) adalah Pendapatan usahatani karet. Variabel independen (X) adalah luas lahan, umur tanaman, jumlah pohon, jumlah tenaga kerja, modal pupuk, biaya ethrel, dan

biaya asam semut. Analisis Regresi Berganda dinyatakan oleh hubungan Y dan X sehingga di dapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan: Y	= pendapatan
a	= Konstanta / <i>intercept</i>
X <sub>1</sub>	= Luas lahan (Ha)
X <sub>2</sub>	= Umur tanaman (Th)
X <sub>3</sub>	= Jumlah pohon (unit)
X <sub>4</sub>	= Jumlah tenaga kerja (HKO)
X <sub>5</sub>	= Modal pupuk (Rp)
X <sub>6</sub>	= Biaya ethrel (Rp)
X <sub>7</sub>	= Biaya asam semut (Rp)
b <sub>1</sub>	= Koefisien regresi luas lahan
b <sub>2</sub>	= Koefisien regresi umur tanaman
b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi jumlah pohon
b <sub>4</sub>	= Koefisien regresi jumlah tenaga kerja
b <sub>5</sub>	= Koefisien regresi modal pupuk
b <sub>6</sub>	= Koefisien regresi biaya ethrel
b <sub>7</sub>	= Koefisien regresi biaya asam semut
e	= Penyimpangan yang mungkin terjadi.